

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN PEMUNGUTAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR KHUSUSNYA SEPEDA MOTOR

Studi Kasus: KPPD di Kabupaten Sleman dan UPPD Kabupaten Klaten

F. Papip Muliana
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2004

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) penghitungan dasar pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), (2) penghitungan PKB, (3) perbedaan sistem pemungutan PKB, (4) perbedaan atas sanksi administrasi, (5) perbedaan atas jumlah PKB pada KPPD di Kabupaten Sleman dan UPPD Kabupaten Klaten.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Data yang diteliti adalah data PKB tahun 2003 khususnya sepeda motor merek Honda untuk tahun pembuatan 1998 sampai dengan tahun 2002. Teknik analisis data untuk menjawab masalah yang pertama dan kedua dengan analisis deskriptif, untuk masalah yang ketiga dan keempat dengan analisis deskriptif dan analisis kualitatif, sedangkan untuk masalah yang kelima dengan pengujian hipotesa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dasar pengenaan PKB dihitung sebagai perkalian dari nilai jual kendaraan bermotor dan besaran bobot. (2) Penghitungan PKB dengan mengalikan tarif PKB sebesar 1,5% dengan dasar pengenaan pajaknya. Apabila ada keringanan pembayaran yang diberikan bagi Wajib Pajak, maka dikurangi dengan keinginan. (3) Sistem pemungutan PKB tahun 2003 tidak ada perbedaan. Pelayanan kepada wajib pajak diwujudkan dalam Sistem Administrasi Manunggal di bawah Satu Atap (SAMSAT) bagi instansi Kepolisian RI, Dinas Pendapatan Daerah Propinsi dan PT. Jasa Raharja. (4) Waktu pengenaan sanksi administrasi dalam keterlambatan mendaftar ada perbedaan dan persamaanya, besarnya sanksi dan jangka waktu pembayaran sanksi adalah sama. Waktu pengenaan sanksi administrasi dan besarnya sanksi dalam keterlambatan membayar sama, namun jangka waktu pembayaran sanksi berbeda. (5) Dari hasil pengujian hipotesa diperoleh bahwa tidak ada perbedaan atas jumlah PKB.

ABSTRACT

A COMPARATIVE ANALYSIS ON MOTORIZED VEHICLE TAX ESPECIALLY MOTORCYCLE

A Case Study: KPPD in Sleman District and UPPD Klaten District

F. Papip Muliana
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2004

This study was conducted to discover: (1) the calculation of the base of tax assesment on motorized vehicle, (2) the calculation of motorized vehicle tax, (3) the difference of the system of tax assesment on motorized vehicle, (4) the difference of administration fine, (5) the differences of the amount of motorized vehicle tax between the one in KPPD in Sleman district and the one in UPPD Klaten district.

The data were collected through interviews, documentation and observation. The data observed were the 2003 motorized vehicles tax assesment (PKB), especially for Honda brand motorized vehicle manufactured in 1998-2002. The first and second problems are solved with descriptive analysis. The third and fourth problems are solved with descriptive and qualitative analysis. The fifth problem is solved with hypothesis testing.

The analysis showed that (1) motorized vehicle tax assesment was based on the multiplication of the motorized vehicle's sale value and its weight. (2) The motorized vehicle tax calcultion was obtained by multiplying its tarif, which is 1,5 %, and its base. If there was tax relief, that amount will be substracted from the PKB. (3) There was no difference in the motorized vehicle tax assesment system in the year 2003. Tax assesment is done by SAMSAT, Indonesian Republic Police Department., Province is Local Revenue Departement, and PT Jasa Raharja. (4) There were similarity and difference in time period of motorized vehicle tax assesment's fine administration for late registration, the amount and time period for payment of fine administration were the same. The time and amount of motorized vehicle tax assesment's fine administration for late payment were the same, the time period for payment of fine administration was the different. (5) The result hypothesis testing showed that there were no differences on the amount of motorized vehicle tax.